# PEMROGRAMAN MOBILE PENGANTAR BAHASA PEMROGRAMAN DART BAGIAN 6



#### OLEH:

Nama : Agung Rizky S

NIM : 2241720187

Kelas : TI - 3C

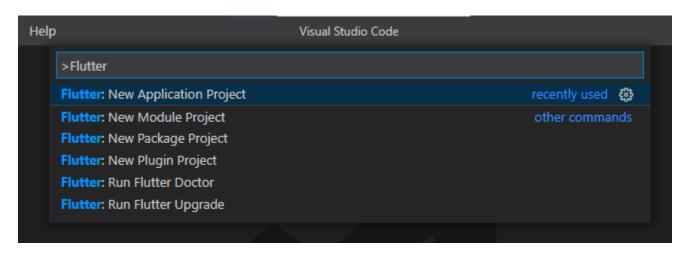
# PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG

2024

#### Praktikum 1: Membuat Project Flutter Baru

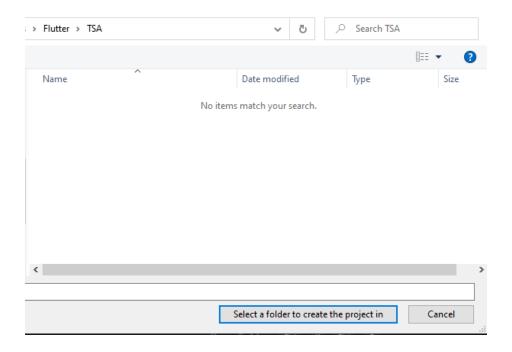
#### Langkah 1:

Buka VS Code, lalu tekan tombol **Ctrl** + **Shift** + **P** maka akan tampil *Command Palette*, lalu ketik **Flutter**. Pilih **New Application Project**.



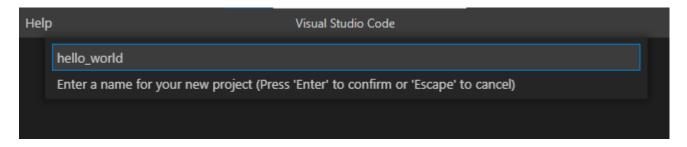
#### Langkah 2:

Kemudian buat folder **sesuai style** laporan praktikum yang Anda pilih. Disarankan pada folder dokumen atau desktop atau alamat folder lain yang tidak terlalu dalam atau panjang. Lalu pilih **Select a folder to create the project in**.



#### Langkah 3:

Buat nama project flutter **hello\_world** seperti berikut, lalu tekan **Enter**. Tunggu hingga proses pembuatan project baru selesai.



#### Langkah 4:

Jika sudah selesai proses pembuatan project baru, pastikan tampilan seperti berikut. Pesan akan tampil berupa "Your Flutter Project is ready!" artinya Anda telah berhasil membuat project Flutter baru.

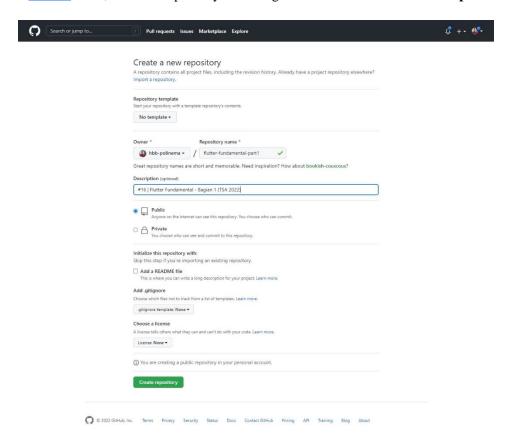
```
🛪 File Edit Selection View Go Run …
                                                                                                                               🦔 main.dart 🛛 🗙
                            3 void main() {
4     runApp(const MyApp());
5  }
      > android
                            class MyApp extends StatelessWidget {
   class MyApp({super.key});

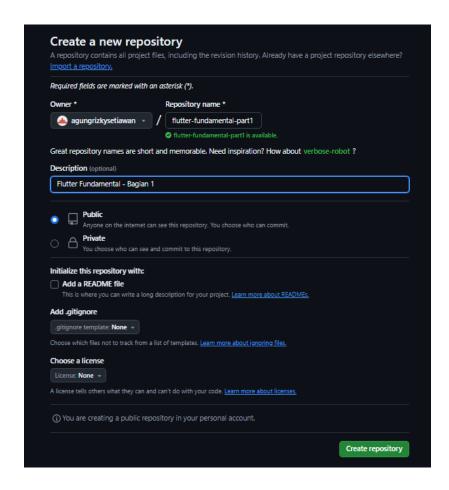
      main.dart
      > linux
      > macos
      > test
      > web
                                   return MaterialApp(
title: 'Flutter Demo',
theme: ThemeCon'
      > windows
                                         // the application has a purple toolbar. Then, without quitting the app
                           PROBLEMS 2 OUTPUT TERMINAL PORTS POSTMAN CONSOLE DEBUG CONSOLE
                                                                                                                      In order to run your application, type:
                             $ cd .
$ flutter run
     > OUTLINE
                                                                                                    (i) Your Flutter project is ready! Press F5 to start running
    > TIMELINE
     > DEPENDENCIES
   ⊗0 ▲0 ① 2 😾 0 🕏 Live Share
```

# Praktikum 2: Membuat Repository GitHub dan Laporan Praktikum

# Langkah 1:

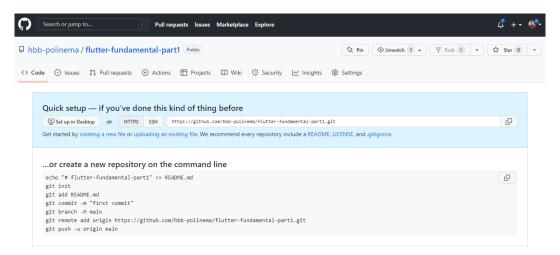
Login ke akun GitHub Anda, lalu buat repository baru dengan nama "flutter-fundamental-part1"





# Langkah 2:

Lalu klik tombol "Create repository" lalu akan tampil seperti gambar berikut.



```
Quick setup — if you've done this kind of thing before

LESetup in Desktop or HTTPS SSH https://github.com/agungrizkysetiawan/flutter-fundamental-part1.git

Get started by creating a new file or uploading an existing file. We recommend every repository include a README_LICENSE, and .gitignore.

...or create a new repository on the command line
echo "# flutter-fundamental-part1" >> README.md
git init
git add README.md
git commit -m "first commit"
git branch -M main
git remote add origin https://github.com/agungrizkysetiawan/flutter-fundamental-part1.git
git push -u origin main
```

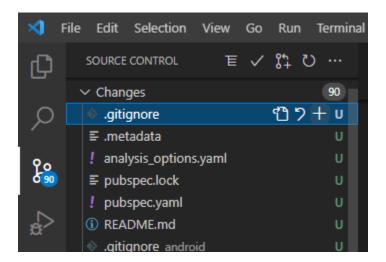
#### Langkah 3:

Kembali ke VS code, project flutter hello\_world, buka terminal pada menu **Terminal > New Terminal**. Lalu ketik perintah berikut untuk inisialisasi git pada project Anda.

git init

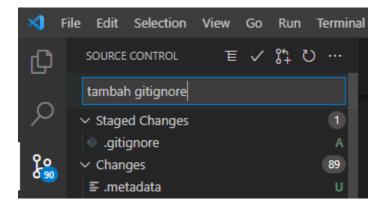
#### Langkah 4:

Pilih menu **Source Control** di bagian kiri, lalu lakukan **stages** (+) pada file **.gitignore** untuk mengunggah file pertama ke repository GitHub.



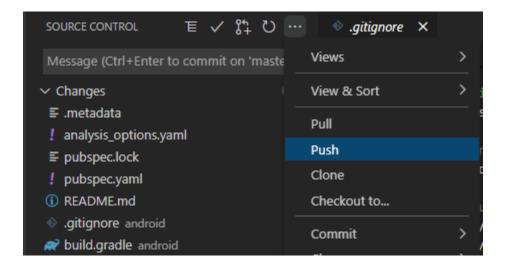
#### Langkah 5:

Beri pesan commit "**tambah gitignore**" lalu klik **Commit** (**✓**)



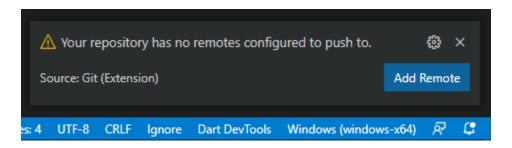
# Langkah 6:

Lakukan push dengan klik bagian menu titik tiga > Push



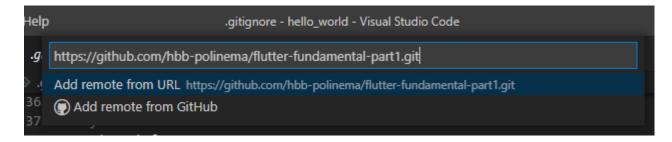
# Langkah 7:

Di pojok kanan bawah akan tampil seperti gambar berikut. Klik "Add Remote"

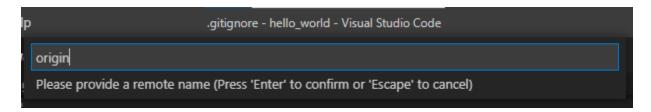


# Langkah 8:

Salin tautan repository Anda dari browser ke bagian ini, lalu klik **Add remote** 

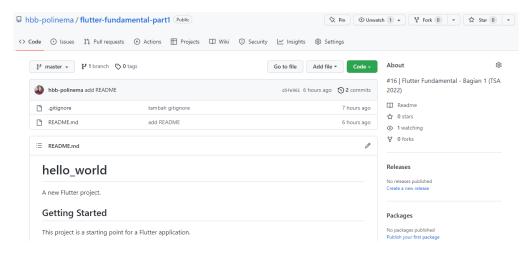


Setelah berhasil, tulis remote name dengan "origin"



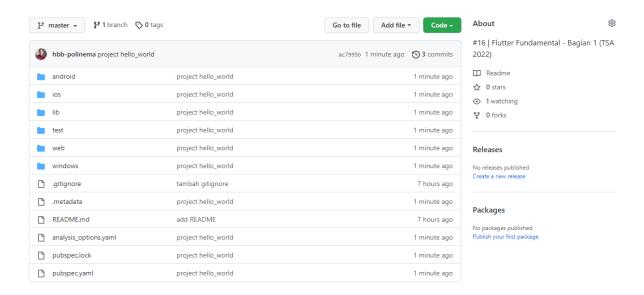
#### Langkah 9:

Lakukan hal yang sama pada file **README.md** mulai dari Langkah 4. Setelah berhasil melakukan push, masukkan username GitHub Anda dan password berupa token yang telah dibuat (pengganti password konvensional ketika Anda login di browser GitHub). Reload halaman repository GitHub Anda, maka akan tampil hasil push kedua file tersebut seperti gambar berikut.



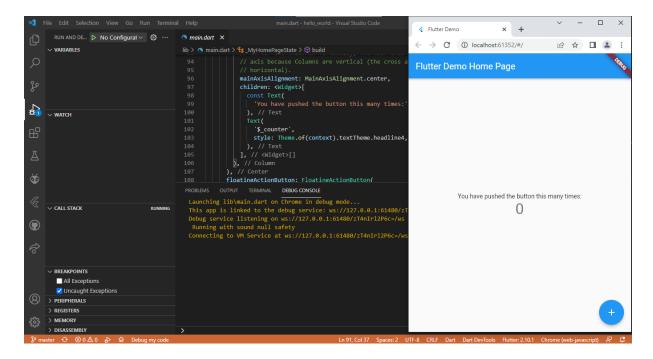
# Langkah 10:

Lakukan push juga untuk semua file lainnya dengan pilih **Stage All Changes**. Beri pesan commit "**project hello\_world**". Maka akan tampil di repository GitHub Anda seperti berikut.



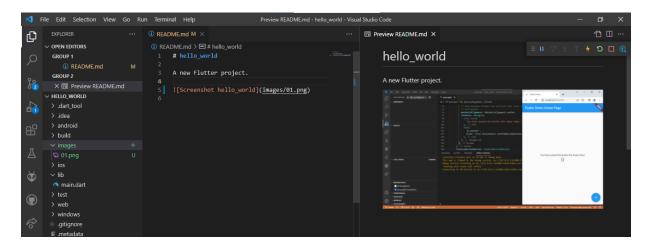
#### Langkah 11:

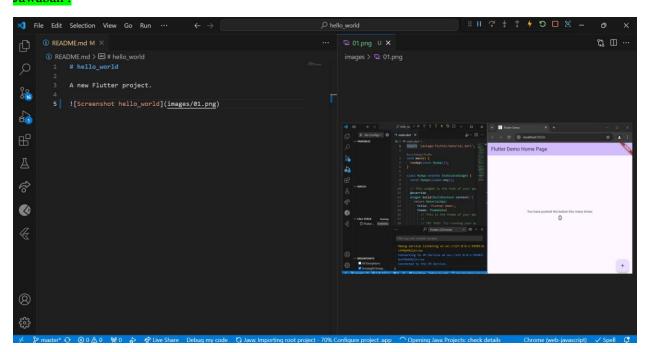
Kembali ke VS Code, ubah platform di pojok kanan bawah ke emulator atau device atau bisa juga menggunakan browser Chrome. Lalu coba running project **hello\_world** dengan tekan **F5** atau **Run > Start Debugging**. Tunggu proses kompilasi hingga selesai, maka aplikasi flutter pertama Anda akan tampil seperti berikut.



#### Langkah 12:

Silakan screenshot seperti pada Langkah 11, namun teks yang ditampilkan dalam aplikasi berupa nama lengkap Anda. Simpan file screenshot dengan nama **01.png** pada folder **images** (buat folder baru jika belum ada) di project hello\_world Anda. Lalu ubah isi README.md seperti berikut, sehingga tampil hasil screenshot pada file README.md. Kemudian push ke repository Anda.





#### Praktikum 3: Menerapkan Widget Dasar

#### Langkah 1: Text Widget

Buat folder baru **basic\_widgets** di dalam folder **lib**. Kemudian buat file baru di dalam basic\_widgets dengan nama text\_widget.dart. Ketik atau salin kode program berikut ke project hello\_world Anda pada file text\_widget.dart.

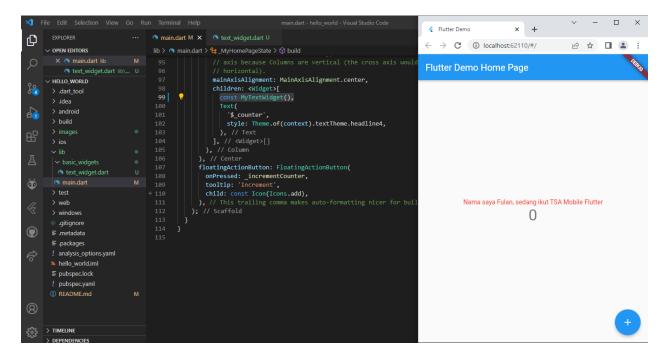
```
import 'package:flutter/material.dart';

class MyTextWidget extends StatelessWidget {
    const MyTextWidget({Key? key}) : super(key: key);

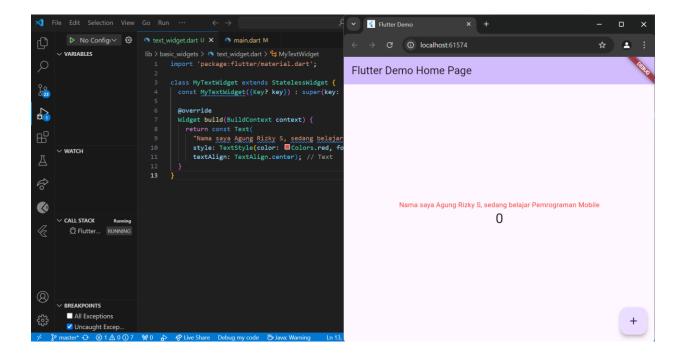
@override
Widget build(BuildContext context) {
    return const Text(
        "Nama saya Fulan, sedang belajar Pemrograman Mobile",
        style: TextStyle(color: Colors.red, fontSize: 14),
        textAlign: TextAlign.center);
    }
}
```

Perhatian: Gantilah teks Fulan dengan nama lengkap Anda.

Lakukan import file text\_widget.dart ke main.dart, lalu ganti bagian text widget dengan kode di atas. Maka hasilnya seperti gambar berikut. Screenshot hasil milik Anda, lalu dibuat laporan pada file README.md.







#### Langkah 2: Image Widget

Buat sebuah file image\_widget.dart di dalam folder basic\_widgets dengan isi kode berikut.

```
import 'package:flutter/material.dart';

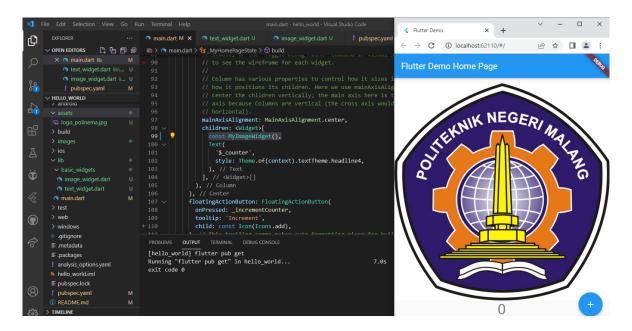
class MyImageWidget extends StatelessWidget {
    const MyImageWidget({Key? key}) : super(key: key);

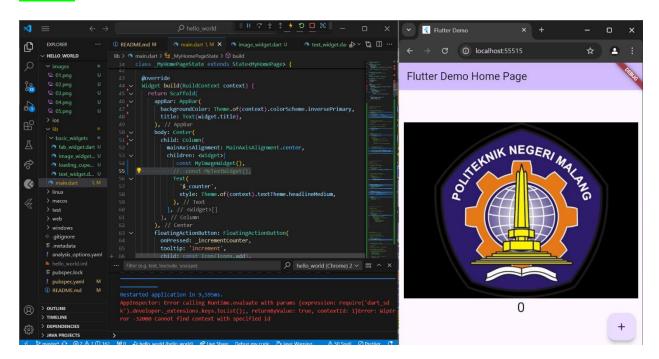
@override
Widget build(BuildContext context) {
    return const Image(
        image: AssetImage("logo_polinema.jpg")
    );
    }
}
```

Lakukan penyesuaian asset pada file pubspec.yaml dan tambahkan file logo Anda di folder assets project hello\_world.

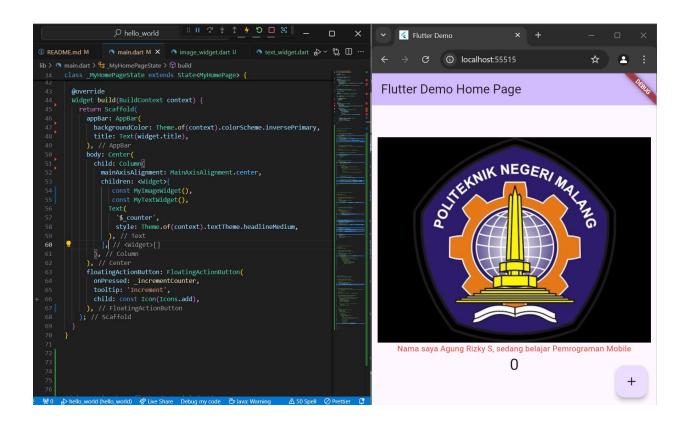
```
flutter:
assets:
- logo_polinema.jpg
```

Jangan lupa sesuaikan kode dan import di file main.dart kemudian akan tampil gambar seperti berikut.





Tampilan hasil penggabungan antara langkah 1 dan langkah 2 :



# Praktikum 4: Menerapkan Widget Material Design dan iOS Cupertino

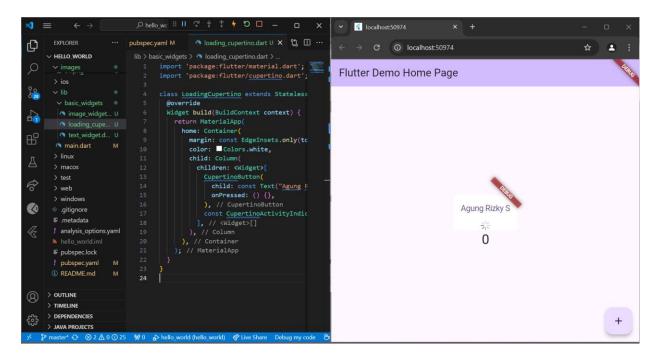
# Langkah 1: Cupertino Button dan Loading Bar

Buat file di basic\_widgets > loading\_cupertino.dart. Import stateless widget dari material dan cupertino. Lalu isi kode di dalam method Widget build adalah sebagai berikut.

```
return MaterialApp(
home: Container(
margin: const EdgeInsets.only(top: 30),
color: Colors.white,
child: Column(
children: <Widget>[
CupertinoButton(
child: const Text("Contoh button"),
onPressed: () {},
),
const CupertinoActivityIndicator(),
],
),
),
```

);

#### Jawaban

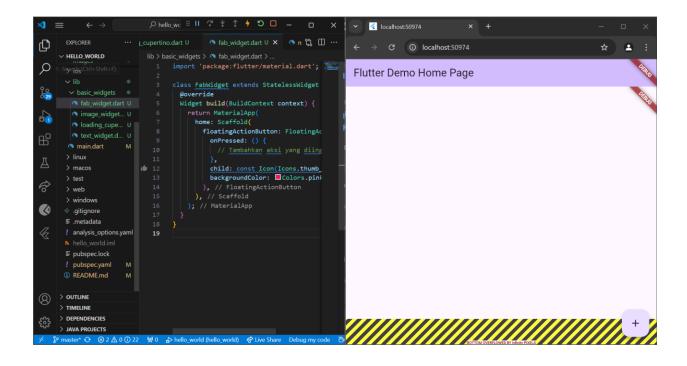


#### Langkah 2: Floating Action Button (FAB)

Button widget terdapat beberapa macam pada flutter yaitu ButtonBar, DropdownButton, TextButton, FloatingActionButton, IconButton, OutlineButton, PopupMenuButton, dan ElevatedButton.

Buat file di basic\_widgets > fab\_widget.dart. Import stateless widget dari material. Lalu isi kode di dalam method Widget build adalah sebagai berikut.

```
return MaterialApp(
home: Scaffold(
floatingActionButton: FloatingActionButton(
onPressed: () {
    // Add your onPressed code here!
    },
    child: const Icon(Icons.thumb_up),
    backgroundColor: Colors.pink,
    ),
    ),
    );
```



#### Langkah 3: Scaffold Widget

Scaffold widget digunakan untuk mengatur tata letak sesuai dengan material design.

Ubah isi kode main.dart seperti berikut.

```
import 'package:flutter/material.dart';

void main() {
   runApp(const MyApp());
}

class MyApp extends StatelessWidget {
   const MyApp({Key? key}) : super(key: key);

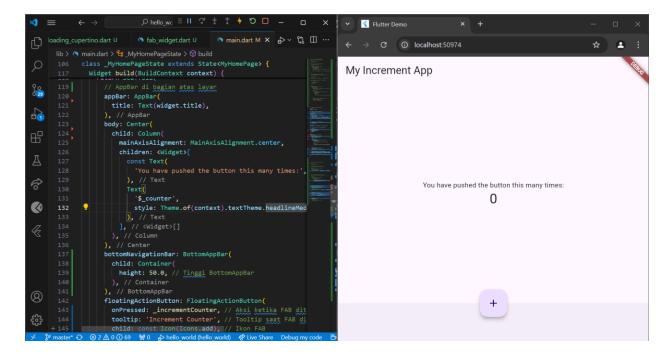
// This widget is the root of your application.
@override

Widget build(BuildContext context) {
   return MaterialApp(
        title: Flutter Demo',
        theme: ThemeData(
            primarySwatch: Colors.red,
        ).
```

```
home: const MyHomePage(title: 'My Increment App'),
class MyHomePage extends StatefulWidget {
const MyHomePage({Key? key, required this.title}) : super(key: key);
final String title;
State<MyHomePage> createState() => _MyHomePageState();
class _MyHomePageState extends State<MyHomePage> {
int counter = 0;
void _incrementCounter() {
 setState(() {
   _counter++;
 Widget build(BuildContext context) {
   appBar: AppBar(
    title: Text(widget.title),
   body: Center(
    child: Column(
     mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.center,
     children: < Widget>[
       style: Theme.of(context).textTheme.headline4,
   bottomNavigationBar: BottomAppBar(
    child: Container(
     height: 50.0,
   floatingActionButton: FloatingActionButton(
    onPressed: _incrementCounter,
    tooltip: 'Increment Counter',
    child: const Icon(Icons.add),
   floatingActionButtonLocation: FloatingActionButtonLocation.centerDocked,
```

}

#### Jawaban:



# Langkah 4: Dialog Widget

Dialog widget pada flutter memiliki dua jenis dialog yaitu AlertDialog dan SimpleDialog.

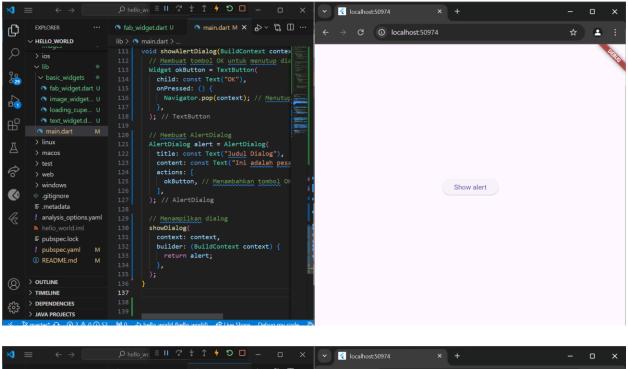
Ubah isi kode main.dart seperti berikut.

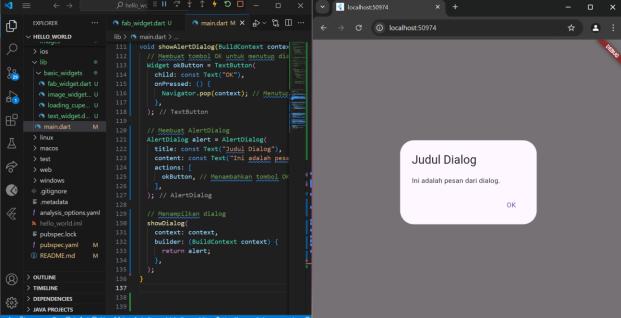
```
class MyApp extends StatelessWidget {
  const MyApp({Key? key}) : super(key: key);

@override
Widget build(BuildContext context) {
  return const MaterialApp(
    home: Scaffold(
    body: MyLayout(),
    ),
    );
  }
}

class MyLayout extends StatelessWidget {
  const MyLayout({Key? key}) : super(key: key);
}
```

```
@override
 Widget build(BuildContext context) {
   padding: const EdgeInsets.all(8.0),
   child: ElevatedButton(
    child: const Text('Show alert'),
    onPressed: () {
     showAlertDialog(context);
showAlertDialog(BuildContext context) {
// set up the button
 Widget okButton = TextButton(
  child: const Text("OK"),
  onPressed: () {
   Navigator.pop(context);
 // set up the AlertDialog
 AlertDialog alert = AlertDialog(
  title: const Text("My title"),
  content: const Text("This is my message."),
  actions: [
   okButton,
 // show the dialog
 showDialog(
  context: context,
  builder: (BuildContext context) {
  return alert;
```





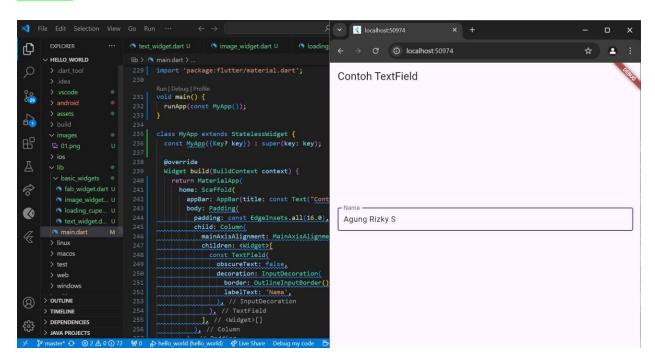
# Langkah 5: Input dan Selection Widget

Flutter menyediakan widget yang dapat menerima input dari pengguna aplikasi yaitu antara lain Checkbox, Date and Time Pickers, Radio Button, Slider, Switch, TextField.

Contoh penggunaan TextField widget adalah sebagai berikut:

```
class MyApp extends StatelessWidget {
  const MyApp({Key? key}) : super(key: key);
```

```
@override
Widget build(BuildContext context) {
  return MaterialApp(
  home: Scaffold(
    appBar: AppBar(title: const Text("Contoh TextField")),
    body: const TextField(
    obscureText: false,
    decoration: InputDecoration(
       border: OutlineInputBorder(),
       labelText: 'Nama',
     ),
    ),
    ),
    ),
    ),
    ),
}
```



# Langkah 6: Date and Time Pickers

Date and Time Pickers termasuk pada kategori input dan selection widget, berikut adalah contoh penggunaan Date and Time Pickers.

```
import 'dart:async';
import 'package:flutter/material.dart';
void main() => runApp(const MyApp());
```

```
class MyApp extends StatelessWidget {
const MyApp({Key? key}) : super(key: key);
Widget build(BuildContext context) {
 return const MaterialApp(
  title: 'Contoh Date Picker',
  home: MyHomePage(title: 'Contoh Date Picker'),
class MyHomePage extends StatefulWidget {
const MyHomePage({Key? key, required this.title}) : super(key: key);
final String title;
 _MyHomePageState createState() => _MyHomePageState();
class _MyHomePageState extends State<MyHomePage> {
// Variable/State untuk mengambil tanggal
DateTime selectedDate = DateTime.now();
// Initial SelectDate FLutter
Future<void> selectDate(BuildContext context) async {
 // Initial DateTime Flinal Picked
 final DateTime? picked = await showDatePicker(
    context: context,
    initialDate: selectedDate,
    firstDate: DateTime(2015, 8),
    lastDate: DateTime(2101));
 if (picked != null && picked != selectedDate) {
   setState(() {
    selectedDate = picked;
   });
 Widget build(BuildContext context) {
   appBar: AppBar(
    title: Text(widget.title),
   body: Center(
    child: Column(
     mainAxisSize: MainAxisSize.min,
     children: <Widget>[
      Text("${selectedDate.toLocal()}".split('')[0]),
       height: 20.0,
      ElevatedButton(
       onPressed: () \Rightarrow {
```

```
ズ File Edit Selection View Go Run ···
                                                                                                                    Contoh Date Picker
                                                                                                                        \leftarrow \rightarrow C (1) localhost:50974
                                                                                                                                                                                                                                  ≗ :
                                                                                                                         Contoh Date Picker
                  class MyHomePage extends StatefulWidget {
   const MyHomePage({Key? key, required this.title}) : super(key: key)
0
0
29
₹1
                  MyHomePageState createState() => _MyHomePageState();
}
                  class _MyHomePageState extends State<MyHomePage> {
   DateTime selectedDate = DateTime.now();
                     Future<void> _selectDate(BuildContext context) async { final DateTime? picked = await showDatePicker(
                        context: context,
initialDate: selectedDate,
firstDate: DateTime(2015, 1, 1),
lastDate: DateTime(2101),
                                                                                                                                                                       2024-09-20
Pilih Tanggal
                       if (picked != null && picked != selectedDate) {
   setState(() {
      selectedDate = picked;
}
```

